

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik (Emzir, 2008:28). Positivist atau positivisme adalah aliran filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan itu semata-mata berdasarkan pengalaman dan ilmu yg pasti.

Penelitian yang berjudul “Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli dalam Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI” menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *pretest-posttest* yaitu penelitian yang terdapat sekelompok subjek dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu, perlakuan dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan, dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal dan pengukuran akhir.

Yulianto (2011) menerangkan desain random dalam pemilihan subjek yang menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam penelitian eksperimen. Adapun pola penelitiannya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Model Rancangan Penelitian

| Kelompok | <i>Pretest</i> | Perlakuan | <i>Posttest</i> |
|------------|----------------|----------------|-----------------|
| Eksperimen | P1 | X ₊ | P2 |
| Kontrol | P3 | X ₋ | P4 |

Keterangan:

P1 : tes awal kelompok eksperimen

P2 : tes akhir kelompok eksperimen

P3 : tes awal kelompok kontrol

P4 : tes akhir kelompok kontrol

X₊ : perlakuan Rembuk Sejoli terhadap kelompok eksperimen

X₋ : perlakuan penugasan terhadap kelompok kontrol

Pada desain ini dilakukan observasi satu kali, yaitu pada pelaksanaan metode di kelas eksperimen. Observasi yang dilakukan pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah dilakukan *pretes*. Observasi pada kelas eksperimen berlangsung saat diberikan perlakuan metode Rembuk Sejoli dalam pembelajaran menulis puisi.

Arikunto (2010:206-209) Adapun persyaratan penelitian eksperimen adalah sebagai berikut.

- a. Kondisi-kondisi yang ada di sekitar atau yang diperkirakan mempengaruhi subjek yang digunakan untuk eksperimen “seyogianya disingkirkan”, sehingga apabila perlakuan selesai dan ternyata ada perbedaan antara hasil pada kelompok eksperimen dengan kelompok pembanding maka perbedaan hasil ini merupakan akibat dari adanya perlakuan.
- b. Terdapat kelompok yang tidak diberi perlakuan yang difungsikan sebagai pembanding bagi kelompok yang diberi perlakuan. Pada akhir eksperimen hasil pada kedua kelompok dibandingkan. Perbedaan hasil akan merupakan efek dari pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen.
- c. Sebelum dilaksanakan eksperimen dilakukan kondisi kedua kelompok diusahakan sama sehingga paparan tentang hasil akhir dapat betul-betul merupakan hasil ada dan tidaknya perlakuan.

- d. Apabila penelitian eksperimen dilakukan terhadap orang, diharapkan bahwa para anggota kelompok eksperimen maupun kelompok pembanding tidak terpengaruh akan status mereka sehingga hasil eksperimen tidak terkena *Hawthorne effect* dan atau *John Henry Effect*.

Hawthorne Effect adalah efek sampingan yang disebabkan karena anggota kelompok eksperimen mengetahui statusnya sehingga hasil akhir tidak sempurna yang diharapkan. Sedangkan *John Henry Effect* adalah efek sampingan yang disebabkan karena anggota kelompok pembanding menyadari statusnya sehingga ada upaya ekstra dari mereka untuk menyamai hasil kelompok eksperimen dan hasil akhir tidak sempurna yang diharapkan.

Secara singkat di dalam penelitian eksperimen peneliti mengupayakan untuk mengontrol varians di antaranya sebagai berikut.

1. Memaksimalkan varians yang berhubungan dengan hipotesis penelitian.
2. Meminimalkan varians ekstra atau varians “variabel yang tidak diharapkan” yang tidak menjadi titik perhatian dalam kegiatan eksperimen.
3. Meminimalkan kesalahan-kesalahan: dalam memilih subjek, dalam melakukan eksperimen dan dalam pengukuran hasil.

Untuk menghindari kesalahan-kesalahan tersebut maka seyogianya:

1. Peneliti mengambil subjek penelitian secara random (dengan cara acak atau undian).
2. Peneliti mengelompokkan subjek ke dalam kelompok pertama dan kedua secara random (acak, undian).
3. Peneliti menentukan mana kelompok eksperimen dan mana kelompok pembanding juga secara random.

Strategi dan langkah-langkah penelitian eksperimen pada dasarnya sama dengan strategi dan langkah-langkah penelitian pada umumnya, langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut.

1. Calon peneliti mengadakan studi literatur untuk menemukan permasalahan.
2. Mengadakan identifikasi dan merumuskan permasalahan.
3. Merumuskan batasan istilah, pembatasan variabel, hipotesis, dan dukungan teori.
4. Menyusun rencana eksperimen:
 - a. Mengidentifikasi semua variabel non eksperimen yang sekiranya akan mengganggu hasil eksperimen dan menentukan bagaimana mengontrol variabel-variabel tersebut.
 - b. Memilih desain atau model eksperimen.
 - c. Memilih sampel yang representatif (merupakan wakil yang dapat dipercaya) dari subjek yang termasuk dalam populasi.
 - d. Menggolongkan wakil subjek ke dalam dua kelompok, disusul dengan penentuan kelompok eksperimen dan kelompok pembanding.
 - e. Memilih atau menyusun instrumen yang tepat untuk mengukur hasil pemberian perlakuan.
 - f. Membuat garis besar prosedur pengumpulan data dan melakukan uji coba instrumen dan eksperimen agar apabila sampai pada pelaksanaan, baik eksperimen maupun instrumen pengukur hasil sudah betul-betul sempurna.
 - g. Merumuskan hipotesis nol atau hipotesis statistik.
5. Melaksanakan eksperimen.
6. Memilih data sedemikian rupa sehingga yang terkumpul hanya data yang menggambarkan hasil murni dari kelompok eksperimen maupun kelompok pembanding.

7. Menggunakan teknik yang tepat untuk menguji signifikansi agar dapat diketahui secara cermat bagaimana hasil dari kegiatan eksperimen.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian melakukan penelitian ini dibutuhkan populasi dan sampel. Adapun populasi dan sampel penelitian ini sebagai berikut.

1. Populasi Penelitian

Populasi dan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung. Siswa tersebut dipilih sebagai subjek penelitian karena beberapa pertimbangan sebagai berikut. Pertama, pada semester tersebut para siswa mempelajari mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menulis puisi baru dengan memperhatikan unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam puisi. Kedua, jumlah populasi dan karakteristiknya sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Ketiga, lokasi penelitian relatif dekat dengan tempat tinggal peneliti.

2. Sampel Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, pengambilan sampel penelitian dilakukan adalah secara random kelas. Pertimbangannya itu, materi kurikulum relevan dengan metode pembelajaran yang akan diujicobakan; kedua, dapat dijangkau dari segi biaya, waktu, dan tenaga. Sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas eksperimen yaitu kelas X B dan satu kelas kontrol dari kelas X A.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

| Sampel | Jumlah | | Jumlah Keseluruhan |
|--------|-----------|-----------|--------------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| | | | |

Siti Amila Rafiani Silmi, 2013

Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | |
|------------------|-----------|-----------|-----------|
| Kelas Eksperimen | 11 | 14 | 26 |
| Kelas Kontrol | 14 | 12 | 26 |
| Jumlah | 25 | 26 | 52 |

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Teknik pengumpulan data nontes yang digunakan yaitu angket, observasi, dan wawancara.

1. Tes

Teknik tes dilakukan sebelum dan setelah proses pembelajaran menulis puisi. Tes digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil belajar siswa, terutama hasil belajar yang berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran yang pada gilirannya penguasaan pada kompetensi yang merupakan tujuan pembelajaran.

Tes ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi tentang hasil belajar siswa pada pokok bahasan tertentu dalam proses pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah uraian. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). *Pretest* dilakukan untuk kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen sebelum pembelajaran.

Tes akhir dilakukan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah pembelajaran. Tentunya pembelajaran dengan pemanfaatan pembelajaran metode Rembuk Sejoli untuk kelompok eksperimen dan pembelajaran dengan menggunakan metode Dialog Berpasangan yang digunakan pada kelompok kontrol.

2. Nontes

Pada bagian ini akan diperkenalkan cara mengolah data yang diperoleh dari instrumen nontes yang sederhana. Data yang dimaksud yaitu berupa data hasil dari angket, hasil observasi dan wawancara.

a. Angket

Diterangkan dalam Sugiyono (2008:199), bahwa Angket yang juga disebut kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau kirim melalui pos, atau internet.

b. Observasi

Sugiyono (2008:203) memaparkan bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik. Jika wawancara dan angket selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga teknik ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan ketentuan responden yang diteliti itu berjumlah kecil atau sedikit, Sugiyono (2008:194).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengetahui kejadian atau hal-hal yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Menyusun Instrumen Perlakuan

a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dengan Materi Menulis Puisi

RPP disusun sebagai rambu-rambu dalam kegiatan pembelajaran di kelas. RPP disusun berdasarkan silabus yang merupakan pengembangan dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pembelajaran menulis puisi terdapat pada silabus kelas X dengan penjabaran yang dapat dilihat pada RPP Rembuk Sejoli terlampir.

b. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur keterampilan guru saat mengajarkan materi. Lembar observasi ini mendeskripsikan sikap guru saat mengajar, mulai dari permulaan mengajar hingga penutupan. Lembar ini perlu dianalisis untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Adapun lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.

c. Lembar Tes Kemampuan Menulis Puisi Siswa

Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dan sesudah menggunakan Metode Rembuk Sejoli. Lembar tes dalam penelitian ini yaitu berupa tes penulisan puisi dengan soal sebagai berikut.

- 1) Buatlah sebuah puisi yang temanya berkenaan dengan realitas alam, sosial budaya, dan masyarakat!
- 2) Perhatikan penggunaan bahasa dalam membuat puisi!

Hasil dari tes kemampuan siswa tersebut akan dinilai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kriteria aspek penilaian yang digunakan terlampir.

d. Lembar Angket

Angket atau kuisisioner diisi oleh siswa untuk mengetahui respon dan apresiasi siswa atas pembelajaran menulis puisi, sebelum dan setelah menggunakan Metode Rembuk Sejoli. Hasil dari angket ini kemudian dianalisis dan dipersentasekan hingga diperoleh informasi yang mendukung penelitian ini.

2. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dilakukan selama tiga bulan mulai dari bulan Maret dan berakhir pada bulan Mei. Pengumpulan data dilakukan dengan dimulai dari perencanaan pengumpulan data dan proses berlangsungnya pengumpulan data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan empat kali pertemuan. Dua kali pertemuan digunakan untuk mengetes kemampuan siswa menulis puisi dan dua kali pertemuan digunakan untuk melakukan perlakuan. Adapun rincian pertemuan yang dilakukann adalah sebagai berikut.

1) Pertemuan I

Pada pertemuan pertama, proses pembelajaran dilakukan seperti biasa, yaitu mempelajari puisi dengan aspek tema alam dan unsur intrinsik. Pada pertemuan ini diawali dengan pembacaan puisi bertemakan alam. Pertemuan ini juga dilakukan pengetesan menulis puisi awal sebelum dilakukan perlakuan atau juga disebut sebagai *pretest*.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan kedua, siswa sudah mendapatkan perlakuan. Perlakuan yang diberikan yaitu Metode

Rembuk Sejoli. Pada pertemuan ini siswa mendapatkan ulasan materi mengenai unsur ekstrinsik puisi yang diawali dengan pembacaan puisi bertemakan sosial budaya dan masyarakat.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga, setelah siswa mengenal unsur intrinsik dan ekstrinsik dengan baik, siswa membahas puisi bertemakan alam, sosial budaya, dan masyarakat. Ketiga tema ini disajikan sebagai referensi bagi mereka agar memahami betul puisi bertemakan alam, sosial budaya, dan masyarakat serta unsur-unsur yang dimilikinya.

Pada perlakuan ini, dilakukan observasi dengan instrumen penilaian yang sudah disediakan. Observasi dilakukan dengan pengamat sebanyak tiga orang. Pengamat terdiri dari dua orang teman sejawat dan satu orang guru Bahasa Indonesia di SMA Laboratorium Sekolah.

4) Pertemuan IV

Pertemuan keempat digunakan sebagai pertemuan untuk pengambilan hasil menulis puisi siswa setelah dilakukan perlakuan menggunakan Metode Rembuk Sejoli. Pada pertemuan ini juga, siswa mengisi angket mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan yaitu menggunakan Metode Rembuk Sejoli.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah mengolah data yang sudah diperoleh dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan *MS Excel* dan *SPSS (Statistical Product and Service Solutions)*. Akan tetapi peneliti hanya menggunakan

Siti Amila Rafiani Silmi, 2013

Penggunaan Teknik Rembuk Sejoli Pada Siswa Kelas X SMA Laboratorium Percontohan UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

gain (selisih hasil belajar) dari *pretest* dan *posttest* yang digunakan sebagai dasar pengukuran :

- a. normalitas,
- b. homogenitas, dan
- c. uji hipotesis.

Untuk menentukan selisihnya, maka diperlukan nilai siswa dalam menulis puisi berdasarkan kriteria aspek penilaian yang sudah ditentukan sebagaimana terlampir.

Adapun langkah pengolahan data selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
2. Memberikan skor penilaian terhadap hasil kerja siswa dari hasil tes awal dan tes akhir menulis puisi dengan kategori penilaian menulis puisi berdasarkan skala nilai sebagai berikut.

Tabel 3.3

Kategori Penilaian Menulis Puisi Berdasarkan Skala Nilai

| No. | Kategori | Nilai |
|-----|---------------|--------|
| 1. | Sangat Baik | 84-100 |
| 2. | Baik | 73-83 |
| 3. | Cukup Baik | 62-72 |
| 4. | Kurang Baik | 51-61 |
| 5. | Sangat Kurang | 0-50 |

3. Mengolah data observasi yang diperoleh observer dan menafsirkannya dengan rumus:

$$S = \frac{O}{JA}$$

Keterangan:

S = nilai tiap observer

O = jumlah nilai yang diperoleh

JA = jumlah keseluruhan

4. Menghitung skor total dari semua observer dengan rumus:

$$St = \frac{S1 + S2 + S3}{3}$$

Keterangan:

St = Skor total

S1 = Skor dari observer 1

S2 = Skor dari observer 2

S3 = Skor dari observer 3

5. Mengolah pengisian angket dengan cara menghitung presentase jawaban. Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa ketika menulis puisi menggunakan Metode Rembuk Sejoli. Data angket dihitung dengan cara menghitung presentase angket melalui rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} 100\%$$

Keterangan :

% = presentase frekuensi dari setiap jawaban responden

fo= frekuensi setiap jawaban dari responden

n = jumlah responden